

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN KELOMPOK PENGAJIAN SENIN WAGE MELALUI PEMASARAN JILBAB ANAK BERBASIS STRATEGI E-COMMERCE DI DESA WONOREJO KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR

Deasy Tantriana¹, Dian Candra Dewi²

¹Universitas Negeri Malang

²Universitas WidyaGama Malang

Kelompok Pengajian Senin Wage di Desa Wonorejo Srengat Kabupaten Blitar merupakan komunitas atau kelompok pengajian putri yang berada di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Kelompok pengajian ini didominasi 80% oleh wanita buruh jahit. Kelompok pengajian ini memiliki 30 orang anggota dan sebagian besar atau sebanyak 20 orang adalah buruh jahit. Uniknya semua buruh jahit ini merupakan ibu rumah tangga yang dalam pekerjaannya tidak meninggalkan peran utamanya dalam rumah tangga. Namun pesanan jahitan tidak rutin dan hanya ada pada waktu tertentu saja, misalnya pada momen Idul Fitri dan masuk sekolah. Hal ini menyebabkan waktu yang mereka miliki tidak produktif, dan banyak menganggur sedangkan mereka memiliki kemampuan untuk lebih sukses sehingga tujuan pengabdian ini adalah mengembangkan strategi e-commerce pemasaran jilbab anak berbasis kelompok Pengajian Senin Wage di Desa Wonorejo, pendekatan ABCD merupakan pendekatan yang mengarah pada pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaugunaannya secara mandiri dan maksimal. Asset adalah segala sesuatu yang berharga, bernilai sebagai kekayaan, atau perbendaharaan. Segala yang bernilai tersebut memiliki guna untuk memenuhi kebutuhan. Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan dengan mengadakan pelatihan e-commerce dalam pemasaran jilbab anak yang telah dibuat, serta dengan memberikan pendampingan dalam pelaksanaannya sehingga ke depan bisa terbentuk unit usaha pada pengajian ini.

Kata Kunci: e-commerce, pemasaran, pemberdayaan ekonomi perempuan

A. PENDAHULUAN

Teknologi dan internet sudah semakin berkembang dan menjadi salah satu alat/media yang digunakan untuk berbagai keperluan. Salah satu contoh dari kegunaan teknologi yang dilengkapi dengan manfaat internet adalah *e-commerce*. *E-commerce (electronic commerce)* atau perdagangan elektronik merupakan penyebaran, pembelian, penjualan, serta pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik. Menurut McLeod

Pearson (2008), e-commerce adalah penggunaan jaringan komunikasi dan komputer untuk melaksanakan proses bisnis. Pandangan populer dari e-commerce adalah penggunaan internet dan komputer dengan browser Web untuk membeli dan menjual produk. E-commerce dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan juga sistem pengumpulan data otomatis. Hal ini sejalan dengan pendapat Jony Wong (2010) yang menyatakan pengertian dari electro-

*Corresponding Author.
e-mail: deasy.tantriana.2204139@students.um.ac.id

nic commerce adalah pembelian, penjualan, dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik. Seperti radio, televisi, dan jaringan computer atau internet.

Konsep pemberdayaan perempuan pada dasarnya merupakan paradigma baru pembangunan yang lebih mengasentuasikan sifat-sifat “people centered, participatory empowering sustainable”. Walaupun pengertiannya berbeda namun tetap mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk membangun daya, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya, serta adanya upaya mengembangkan ke arah yang lebih baik. Ini berarti perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi, mengurus anak dan suami, atau pekerjaan domestik lainnya, tetapi sudah aktif berperan di berbagai bidang kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun politik.

Wilayah Kabupaten Blitar sebagian besar merupakan lahan sawah, dan jumlah penduduk yang menekuni pekerjaan pada bidang pertanian menurut data dari satuan kerja nasional BPS Kabupaten Blitar adalah sebesar 52,5%. Dengan melihat data mayoritas penduduk yang menggantungkan perekonomiannya pada sektor pertanian menjadikan Kabupaten Blitar kurang cepat dalam meningkatkan laju perekonomiannya. Ketergantungan pada sumber daya alam dan berbagai permasalahan pada bidang pertanian, membuat sektor pertanian kurang mampu mendongkrak perekonomian Kabupaten Blitar.

Kelompok Pengajian Senin Wage di Desa Wonorejo Srengat Kabupaten Blitar merupakan komunitas atau kelompok pengajian putri yang berada di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Kelompok pengajian ini dido-

minasi 80% oleh wanita buruh jahit. Kelompok pengajian ini rutin mengadakan pengajian tiap malam Senin Wage dengan membaca Yasin serta kajian ilmu dan mendatangkan ustaz sebagai pematerinya. Kelompok pengajian ini memiliki 30 orang anggota dan sebagian besar adalah buruh jahit. Uniknya semua buruh jahit ini merupakan ibu rumah tangga yang dalam pekerjaannya tidak meninggalkan peran utamanya dalam rumah tangga, serta kisaran umurnya antara 25–40 tahun. Namun pesanan jahitan tidak rutin dan hanya ada pada waktu tertentu saja, misalnya pada momen Idul Fitri dan masuk sekolah. Hal ini menyebabkan waktu yang mereka miliki tidak produktif, dan banyak menganggur di usia produktif.

Dari latar belakang tersebut maka pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelaksanaan pendampingan pelatihan e-commerce untuk peningkatan perekonomian bagi anggota Pengajian Senin Wage di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan di Pengajian Senin Wage ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Dalam pendekatan tersebut terdapat tahapan-tahapan dan juga langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah pendampingan antara lain: (1) mempelajari dan mengatur skenario, (2) menemukan masa lampau, (3) memimpikan masa depan, (4) memetakan aset, (5) menghubungkan dan menggerakkan aset/perencanaan aksi, serta (6) pemantauan, pembelajaran, dan evaluasi. Sedangkan Langkah-langkah pendampingan dijelaskan seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Matriks Pelaksanaan Pendampingan Strategi E-Commerce Jilbab Anak Pengajian Senen Wage Desa Wonorejo Srengat Blitar

| Tahap | Tujuan | Kegiatan | Alat/Media | Bukti |
|-------------|--|--|--|--|
| Inkulturasi | Komunitas mengerti maksud kehadiran tim pengabdian | Silaturrahmi ke kepala desa, pengurus muslimat dan fatayat, majelis taklim muslimah mushalla putri, dan tokoh masyarakat | alat tulis dan telephone genggam (<i>Hand Phone</i>) | Catatan lapangan dan foto |
| | Munculnya kepercayaan dari komunitas terhadap tim pengabdian | Mengikuti majelis taklim atau kegiatan yang diadakan muslimat dan fatayat | | Catatan lapangan dan foto |
| | Tim pengabdian, memfasilitasi kelompok masyarakat yang ada sebagai <i>core group</i> | Pembentukan <i>core group</i> | | Susunan personalia <i>core group</i> |
| Discovery | Tim pengabdian mengidentifikasi asset dan potensi desa | Melakukan pemetaan asset melalui FGD dan <i>interview</i> | <i>Appreciative inquiry, community map, transect, individual skill inventory, analisis sirkulasi keuangan masyarakat</i> | Hasil pemetaan fisik, <i>field note</i> |
| Design | Mengerti asset yang dimiliki | Menyosialisasikan hasil pemetaan asset kepada masyarakat dan aparat desa setempat | Low hanging fruit, diagram venn, diagram alur | Foto dan hasil FGD |
| | Mengidentifikasi peluang | Mengidentifikasi peluang dan kemitraan | | Pelatihan membuat toko online di marketplace |
| | | Merencanakan program kerja | | Tabel program kerja |
| Define | Terlaksananya prioritas program kerja | Memfasilitasi pelaksanaan program pilihan masyarakat/pelatihan <i>e-commerce</i> | Modul materi, Lembar monitoring/evaluasi, design program kerja | Field note kegiatan, gerai, membuat toko online di market place dll. |
| Refleksi | Melihat sejauh mana Program membawa dampak perubahan | Melakukan monitoring kegiatan | Lembar monitoring | Hasil monitoring dan jurnal refleksi |

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

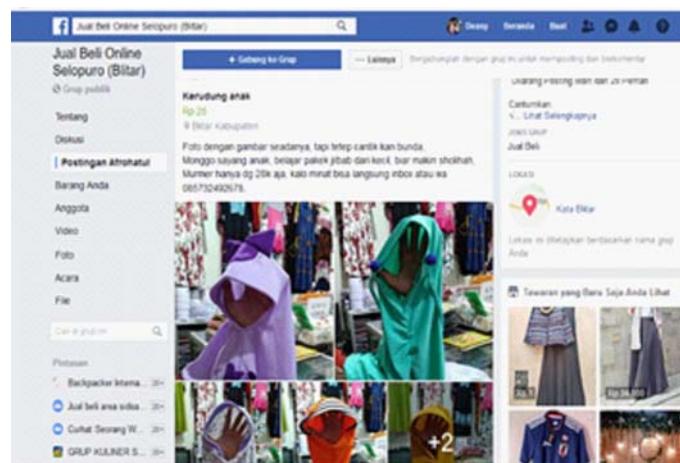
Di tahap awal, yaitu tahap inkulturasi, tim pengabdian masyarakat berkunjung ke anggota Pengajian Senin Wage di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. untuk menyosialisasikan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat menggali potensi serta menemukan peluang usaha bagi anggota Pengajian Senin Wage di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Oleh karena anggota Pengajian Senin Wage di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar kebanyakan adalah ibu rumah tangga yang menjadi buruh jahit maka peluang yang ditemukan adalah membuat/menjahit jilbab anak. Bisnis jilbab anak menjadi bisnis yang menjanjikan dengan kebutuhan jilbab yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini membuat pelaku bisnis jilbab anak mampu menuai banyak keuntungan. Setelah menemukan potensi maka selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan akun e-commerce bagi anggota Pengajian Senin Wage di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Beberapa di antara anggota pengajian ternyata sudah cukup familiar dengan beberapa akun-akun e-commerce yang telah ada, namun mereka sendiri belum tahu bagaimana membuat akun e-commerce sendiri.



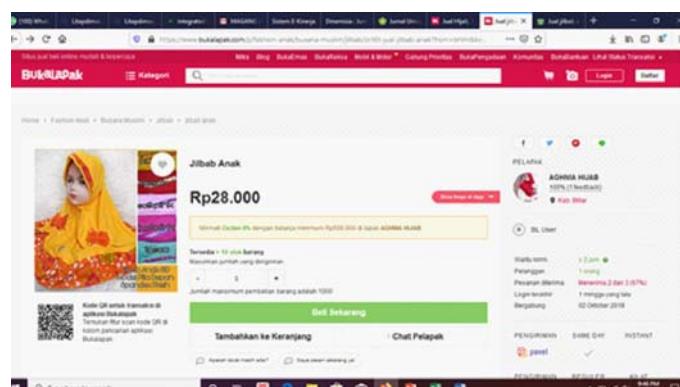
Gambar 1 Pelatihan E-Commerce



Gambar 2 Pelatihan Pembuatan Akun E-Commerce



Gambar 3 Akun E-Commerce



Gambar 4 Akun E-commerce di Bukalapak

Pada saat proses pengabdian terjadi perubahan pada anggota pengajian sebagai berikut.

1. Muncul kesadaran akan problem yang dihadapi.
2. Muncul kemauan dari para anggota pengajian untuk melakukan perubahan.
3. Adanya antusiasme dan kerjasama yang baik dalam memberikan informasi untuk kemajuan dan pengembangan usaha jilbab anak.
4. Melakukan strategi pemasaran e-commerce yakni melakukan penjualan di samping offline juga melakukan penjualan secara online untuk peningkatan perekonomian masyarakat.
5. Memperluas jangkauan pemasaran aneka jilbab anak berbasis strategi pemasaran yang tidak hanya di wilayah Blitar, tetapi sampai ke kota-kota lain.

Sementara itu, setelah proses pengabdian pada anggota Pengajian Senin Wage adanya perubahan sebagai berikut.

1. Melakukan strategi pemasaran e-commerce yakni melakukan penjualan di samping offline juga melakukan penjualan secara online untuk peningkatan perekonomian masyarakat.
2. Memperluas jangkauan pemasaran aneka kerupuk kemasan berbasis Strategi pemasaran yang tidak hanya di wilayah Bakalan, tetapi sampai ke luar desa bahkan sampai meluas ke kota.
3. Dibentuk rintisan kelompok usaha aneka bussana yang bergerak di bidang fashion tidak hanya pada produk jilbab anak dan dikembangkan pada usaha di bidang fashion.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesai-

kan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beberapa unsur berikut.

1. Perangkat Desa Wonorejo, Kecamatan Srengat, Blitar.
2. Segenap anggota lembaga desa dan masyarakat Desa Wonorejo yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada tim pengabdian masyarakat sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
3. Anggota Pengajian Senin Wage.
4. Ketua Muslimat NU dan jajarannya.
5. Ibu-ibu yang mengikuti pelatihan e-commerce.

E. KESIMPULAN

Salah satu peran penting yang bisa dilakukan oleh akademisi perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi adalah melalui pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian yang dapat dilakukan kepada perempuan desa adalah melalui pendampingan strategi pemasaran produk sekaligus asset yang sudah dimiliki. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian perempuan dalam kaitan keterlibatannya pada pembangunan masyarakat, khususnya anggota Pengajian Senin Wage Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

Pada saat proses pengabdian, terjadi perubahan pada anggota pengajian sebagai berikut.

1. Muncul kesadaran akan problem yang dihadapi dan ingin berubah.
2. Muncul kemauan dari para anggota pengajian untuk melakukan perubahan.
3. Adanya respons antusiasme dan kerjasama yang baik dalam memberikan informasi untuk kemajuan dan pengembangan usaha jilbab anak.

Sementara itu, setelah proses pengabdian pada anggota Pengajian Senin Wage adanya perubahan sebagai berikut.

- a. Melakukan strategi pemasaran e-commerce yakni melakukan penjualan di samping offline juga melakukan penjualan secara online untuk peningkatan perekonomian masyarakat.
- b. Memperluas jangkauan pemasaran aneka kerupuk kemasan berbasis Strategi pemasaran yang tidak hanya di wilayah Bakalan, tetapi sampai ke luar desa bahkan sampai meluas ke kota.
- c. Dibentuk rintisan kelompok usaha aneka busana yang bergerak di bidang fashion tidak hanya pada produk jilbab anak dan dikembangkan pada usaha di bidang fashion.

F. DAFTAR RUJUKAN

Alisjahbana, B. (2010). Internet dan e-Commerce Untuk Koperasi dan UKM. *Seminar UKM 25 November 2009*.

Almilia, L. S. & Robahi L. (2019). *Penerapan E-Commerce sebagai Upaya Meningkatkan Persaingan Bisnis Perusahaan*.

Arfans. (2001). *Mode-Model Bisnis E-Commerce*. <http://www.amazonku.com/tag/model-model-bisnis-e-commerce/>.

Budiarto, H. (2009). Electronic Commerce Systems. *Materi Kuliah Management Information System*.

Fadli. *E-Commerce*. <http://fadli-tn.info/blog/e-commerce/#comment-262>

Indrajit, E., Richardus. (2001). *Electronic Commerce: Konsep dan Strategi Bisnis di Dunia Maya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Laksito. R. D. (2011). *10 Pertanyaan tentang E-Commerce*. <http://ryandwilaksito.blog.unsoed.ac.id/2011/05/18/10-pertanyaan-ten-tang-e-commerce/comment-page-1/#comment-368>.

O'Brien, James. (2002). *Introduction to Information System*. The McGrow-Hills Companies. USA.

Rizdan. (2011). *Tips Memilih Hosting untuk Bisnis Online*. <http://www.rizdancreative.net/tips-memilih-hosting-untuk-bisnis-online#comment-1387>.

Siregar R. R. (2010). *Strategi Meningkatkan Persaingan Bisnis Perusahaan dengan Penerapan e-Commerce*. <http://blog.trisakti.ac.id>.

Sunggiardi, Michael S. (2019). Kiat-Kiat Pemasaran Kiat-Online untuk UKM. *Seminar UKM 25 November 2019*.

Suyanto, M. (2013). *Strategi Periklanan pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Yogyakarta: Andi.

Web Hosting. (2001). *Sukses E-Commerce: Ketepatan Memilih Webhosting*. <http://www.jakartawebhosting.com/blog/shared-hosting/sukses-e-commerce-ketepatan-memilih-webhosting/#more-856>.

Wibawa, H. (2013). *Perkembangan, Manfaat, dan Kelemahan E-Commerce*. <http://mhs.blog.ui.ac.id/hari.wibawa/2010/10/28/perkembangan-manfaat-dankelemahan-e-commerce/#comment-56>.

Bambang Susilo. (2010). "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan". *Jurnal Muwazah*, Vol.2, No.2, Desember 2010.

News Online. (2016). *Peran UMKM hadapi MEA*, dikutip dari www.jatengprov.go.id/ diakses 8 Maret 2016.

Saptari R, dan Holzner, B. (2010). *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.